

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Kecamatan Metro Timur kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2024 hingga 29 Agustus 2024 selama kurun waktu sebulan lamanya.

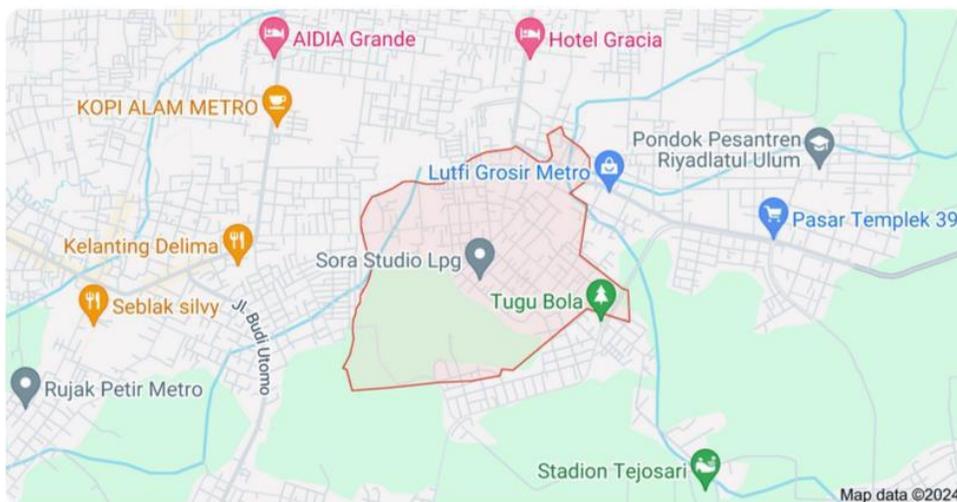
Kelurahan Tejo Agung merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, merupakan salah satu kelurahan dengan potensi pedagang dan petani yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti sawah dan Singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kelurahan Tejo Agung yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di kelurahan Tejo Agung yaitu UMKM Bakso Kembar yang baru memulai usahanya pada tahun 2009. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM Bakso Kembar yaitu belum adanya pemasaran secara digitalisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), Penilaian Kinerja Karyawan, dan Laporan Keuangan.

Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Bakso Kembar maka UMKM Bakso Kembar menghadapi beberapa tantangan seperti pemasaran produk, namun pemasaran produk masih dilakukan secara langsung dan konvensional tanpa menggunakan digitalisasi sehingga membatasi ruang lingkup pemasaran. Selain itu, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas membuat proses bisnis menjadi kurang terstruktur dan efisien. Evaluasi kinerja pegawai juga tidak sistematis sehingga sulit

menjamin produktivitas dan kualitas kerja yang optimal. Terakhir, laporan keuangan sangat penting untuk memantau keadaan keuangan, Mengingat Bakso Kembar belum memiliki laporan keuangan, maka pengelolaan arus kas dan penilaian profitabilitas perusahaan menjadi penting untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“OPTIMASI PRODUKSI DENGAN PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA UMKMBAKSO KEMBAR DI KELURAHAN TEJO AGUNG KECEMATAN METRO TIMUR”**

1.1.1. Profil Dan Potensi Keluran



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Tejo Agung

Kelurahan Tejo Agung merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar 300 Hektar. Kelurahan ini memiliki karakteristik pedesaan dengan potensi besar di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Kelurahan Tejo Agung menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang

berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Tejo Agung berbatasan dengan Kelurahan Yosomulyo di sebelah barat, Kelurahan Tejosari di sebelah timur, Kelurahan Hadimulyo Barat di sebelah utara, dan Kelurahan Margodadi di sebelah selatan.

Kelurahan Tejo Agung memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Lahan Pertanian Subur: Kelurahan Tejo Agung memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

Peternakan: Sumber daya alam berupa lahan yang cocok untuk peternakan ayam, sapi, dan kambing, yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat secara mandiri.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Tejo Agung memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi pertanian dan kewirausahaan.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai lokal.

4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang kerajinan tangan, makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

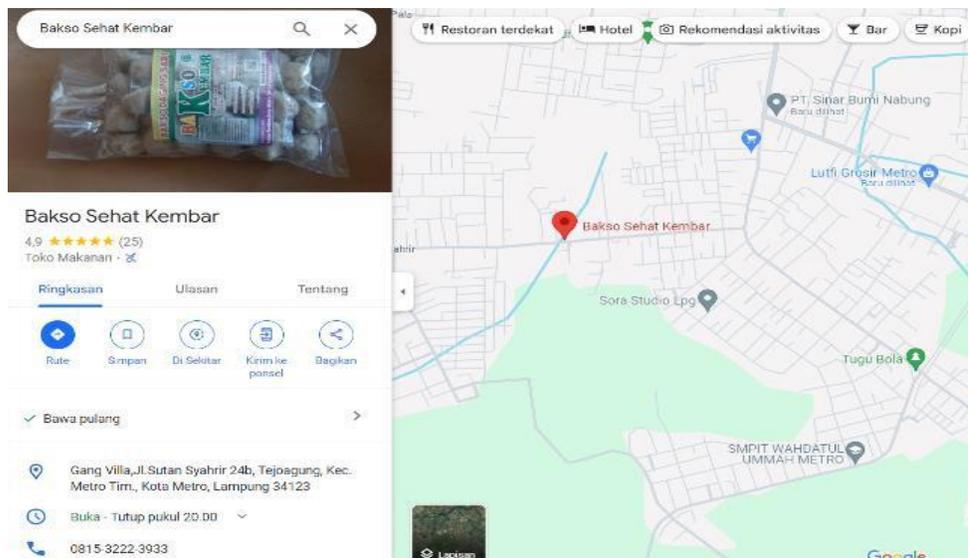
5. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti bakso, keripik, makanan khas Lampung, dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Bakso sehat kembar, dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

1.1.2. Profil UMKM

Pemilik UMKM : Kholid Muhdam
Nama Usaha : Bakso Kembar
Alamat Usaha : Gang Villa Jl.Sultan 24B,Tejoagung,kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34123
Jumlah Tenaga Kerja : 1 Orang
No Telepon : 081532223933



Gambar 1.2 Peta Bakso Sehat Kembar

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari UMKM Bakso Kembar yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan standar-standar operasional prosedur (SOP) pada UMKM Bakso kembar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah membuat kuesioner untuk mengetahui Standar Oprasional Prosedur (SOP) pada UMKM Bakso Kembar Di Kelurahan Tejo Agung. Adapun tujuan dari Pembuatan yaitu:

1. Bagi UMKM, SOP membantu UMKM menetapkan prosedur yang konsisten dalam operasional sehari-hari. Ini memastikan bahwa setiap anggota tim mengikuti langkah-langkah yang sama, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan.
2. Bagi peneliti, Dengan adanya SOP, penulis dapat mengatur waktu mereka lebih efektif, termasuk jadwal penulisan, tenggat waktu revisi, dan pengaturan proyek.

1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIBDarmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Tejo Agung, Metro Timur.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Tejo Agung melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Kelurahan
- a. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Tejo Agung.
 - b. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - c. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Kelurahan Tejo Agung.
 - d. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.
4. Bagi UMKM
- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM.
 - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di kelurahan Tejo Agung:

1. Perangkat Kelurahan
2. Masyarakat Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro

UMKM Bakso Kembar